

PENGARUH TEKNIK KUNJUNGAN LAPANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA
KELAS X SMA SWASTA PRAYATNA MEDAN
TAHUN AJARAN 2012/2013

OLEH :

DEWI SAFITRI RITONGA

Abstract

This study aimed to describe the technique of site visits terhadap pengaruh writing abilities paragraf description of class X High School Private Lessons Prayatna Medan Year 2012/2013. This study population is all private school students kelas X Prayatna as many as 320 people. Samples were taken at random by 60 Orang, 30 Orang for experimental class and 30 for grade control. The instrument used was a test to write a paragraph description. The average value of the experimental class was 75.6, while for the control class is 68.6 Thus, it can be said that the average value of the ability to write a paragraph description of the experimental class higher than the control Kelas. Hypothesis testing is performed using test test "t". Test hypotheses derived from calculations $t_{hitung} = 4.02$, further consultation with the table at the significant level of 5% and 1% level of significance $df = (N1 + N2) - 2 = 58$. In the table t with $df = 58$ obtained TTable at 5% significance level = 2.00 and 1% significance level = 2.65. Testing criteria is rejected H_0 if $t_0 > t_t$. From the test results explained that $t_0 (4.02) > t_t (2.65)$. This means that H_0 is rejected. So we can conclude that learning techniques visits more influential than the expository technique to kemampuan students in writing a paragraph description

Keywords: Effects, Engineering field trips, writing paragraf description

PENDAHULUAN

Menulis deskripsi adalah bagian dari ragam keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah tingkat menengah atas sebagaimana tercantum dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni “Menulis menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif”. Selain karena tuntutan kurikulum, pembelajaran menulis paragraf deskripsi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa karena dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, pendapatnya melalui tulisan. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, melaporkan, dan mempengaruhi pembaca.

Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik apabila dapat menyusun, merangkai dan mengemukakan pendapat secara tertulis.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan, siswa dituntut mampu menulis paragraf deskripsi. Namun kenyataannya siswa kurang mampu menulis paragraf deskripsi. Rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi disebabkan beberapa factor seperti; 1) rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis paragraf deskripsi, 2) siswa tidak terlatih menulis dalam bentuk tulisan apapun, yang menyebabkan permasalahan baru yaitu siswa terbebani apabila mendapat tugas menulis paragraf, 3) rendahnya penguasaan kosa kata dan penggunaan keterampilan berbahasa, 4) sebagian siswa memerlukan banyak waktu untuk mengeluarkan ide dan gagasan dalam sebuah paragraf, sehingga membentuk suatu tulisan sesuai dengan objek yang dilihat. 5) siswa mengalami kesulitan ketika disuruh untuk mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar, 6) waktu yang disediakan terbatas. Hal ini membuktikan ada beberapa faktor yang membuat siswa sulit untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan menjadi paragraf deskripsi.

Faktor diatas membuktikan bahwa, siswa akan lebih baik menulis jika guru memakai teknik yang lebih efektif. Karena jika guru memakai teknik ekspositori siswa akan merasa bosan, sebab siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan perintah guru saja. Tanpa adanya praktek langsung. Dengan adanya teknik kunjungan lapangan ini, siswa akan merasa terbantu untuk menuangkan ide- ide menjadi paragraf deskripsi. Teknik kunjungan lapangan dapat dijadikan teknik yang sangat tepat dalam menulis paragraf deskripsi. Sebab teknik kunjungan lapangan akan membawa siswa terjun langsung kelapangan untuk melihat objek yang ada dilingkungan dimana ia berada. Berbeda dengan teknik ekspositori yang menitik beratkan pada pendengaran dan perhatian yang disampaikan oleh guru. Pendekatan ekspositori menempatkan guru sebagai pusat pengajaran, karena guru lebih aktif memberikan informasi, menerangkan suatu konsep, mendemonstrasikan keterampilan dalam memperoleh polaa, aaturan, dalil, memberi contoh soal beserta penyelesaiannya, memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan kegiatan guru lainnya dalam pembelajaran. Dalam hal ini

menunjukkan bahwa guru berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan siswanya, karena guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajaran secara tuntas, sedangkan siswanya berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan, karena menerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru. (Sagala: 78). Menurut Sudjana (2001: 147) menyatakan bahawa teknik kunjungan lapangan dilakukan sebagai studi yang direncanakan terlebih dahulu oleh pendidik. Bersama pesertadidik penyusunan rencana kunjungan lapangan didasarkan atas kebutuhan belajar yang dirasakan dan dinyatakan oleh para peserta didik. Kebutuhan belajar itu dapat dilengkapi pula dengan kebutuhan dari pendidik, lembaga atau masyarakat. Tujuan penggunaan teknik ini agar para peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari objek – objek yang dikunjungi serta memperoleh pengalaman belajar dari kegiatan dilapangan seperti tentang latihan dan pekerjaan dalam dunia kehidupan nyata. Disamping ini dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki oleh para peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata.

Penelitian Siburian(2010: 15)dalam skripsinya yang berjudul “ Efektivitas Teknik Clustering Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Ajaran 2009/2010.”Dari penelitiannya nilai rata- rata menulis deskripsi masih rendah. Teknik kunjungan lapangan dapat membantu siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Novita Saragih (2011) menyatakan bahwaada peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui pembelajaran menggunakan teknik kunjungan lapangan dengan nilai rata- rata 84,2. Simpulan sederhananya adanya perubahan kemampuan menulis siswa dengan teknik yang kreatif.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik kunjungan lapangan adalah salah satu teknik atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran yang mengaktifkan dan mendorong siswauntuk membangun pengetahuan dan kemampuan melalui pengalamannya secara langsung dengan

memberi para siswa seperangkat atau serangkaian situasi belajar dalam bentuk keterlibatan pengalaman sesungguhnya yang dirancang oleh guru dan siswa.

Penggunaan teknik ini bisa menumbuhkan minat siswa untuk belajar serta dapat menstimulasi ide dan kreativitas siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Paragraf merupakan satu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang digunakan oleh pengarang sebaagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya kepada paraa pembaca (Tarigan: 1986:13) sementara paragraf deskripsi adalah jenis paragraf yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Pola pengembangan meliputi pola spasial dan pola sudut pandang (Kosasih 2003:28). Jadi, penggunaan teknik kunjungan lapangan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat difungsikan untuk merangsang siswa agar memiliki ide untuk menulis deskripsi.

Berdasarkan kajian terhadap teori-teori terkait paragraf deskripsi, teknik pembelajaran, dan temuan-temuan penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa teknik kunjungan lapangan sangat tepat digunakan sebagai teknik pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dengan kata lain, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa akan lebih baik jika diajar dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Teknik Kunjungan Lapangan Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik kunjungan lapangan berpengaruh dalam kemampuan menulis paragraf deskripsi. Oleh sebab itu, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis deskripsi rendah
2. Teknik apa yang dipakai guru dalam mengerjakan menulis paragraf deskripsi?
3. Apakah teknik ekspositori digunakan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi?
4. Bagaimana pengaruh teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi?

Mengingat kompleksnya permasalahan yang ada pada identifikasi masalahMasalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh teknik kunjungan lapangan dalam menulis paragraf deskripsi. Rumusan masalah bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, pertama, berapa nilai siswa dalam menulis paragraf deskripsi yang dibimbing dengan kunjungan lapangan, yang kedua, berapa kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi menggunakan teknik ekspositori, ketiga apakah ada hasil perbedaan siswa dalam menulis paragraf deskripsi antara siswa yang menggunakan teknik kunjungan lapangan dan siswa yang dibimbing dengan teknik ekspositori.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMA Swasta Prayatna Medan. Populasi siswa berjumlah 320 siswa, jumlah sampel 60 siswa yang dibagi menjadi dua bagian 30 kelas eksperimen dan 30 kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Menurut Arikunto (2006:86) “bahwa *post-test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan desain ini, peneliti dapat melakukan perlakuan dan pengamatan terhadap dua kelompok yang berbeda (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Berdasarkan pengamatan terhadap kedua kelompok tersebutlah, peneliti dapat melihat ada tidaknya pengaruh dari salah satu perlakuan. Terdapat dua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan (kelas eksperimen) dan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik ekspositori (kelas kontrol).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, dibutuhkan data penelitian, yakni kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi, peneliti menggunakan instrumen penugasan, yaitu menulis paragraf deskripsi.

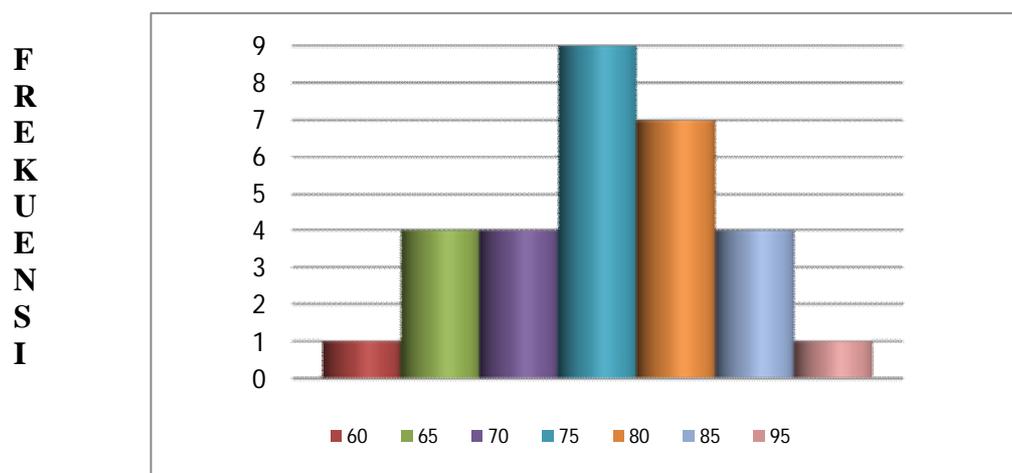
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan teknik kunjungan lapangan lebih baik dari kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan teknik ekspositori. Setelah diadakan penelitian terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh data dari masing-masing kelompok (kelas) berupa nilai kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Pada kelas eksperimen diperoleh sebaran nilai kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah antara 60 sampai 95, sedangkan pada kelas kontrol antara 50 sampai 85.

DAFTAR NILAI POST- TEST KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama	Isi	Koherensi	Kohesi	Diksi	EYD	Nilai
1	Azar	3	3	2	3	2	65
2	Anita Rahayu Nasution	4	3	3	3	2	75
3	Akbar Hamonangan	3	2	3	3	2	65
4	Ade Yuli Pratiwi	4	3	3	4	2	80
5	Abdul Rahman Hrp	4	3	3	2	2	70
6	Bintang Aini Dina Lbs	4	3	4	3	3	85
7	Devicha Zulham	4	3	3	2	2	70
8	Diki Sumantri	4	3	3	2	3	75
9	Dinda Ayundan	4	3	3	2	2	70
10	Fitria Yolanda	4	3	3	3	3	80
11	Henri Saputra	4	3	3	2	2	70
12	Indah Yuli Arsih	4	4	3	3	3	85
13	Juniardi Candra	3	2	3	2	3	65
14	Lady Claudia Kardina	4	4	4	3	2	85
15	M. Reza Pratama	4	3	3	4	3	85
16	Musdalifah	4	3	3	2	3	75
17	Malindo Pantomi	4	3	3	3	2	75

18	M. sodik	4	2	2	2	2	60
19	M. Syahrial	4	3	3	3	2	75
20	M. Ikhsan S	4	3	3	3	2	75
21	Nurul Hasanah S	4	3	3	3	3	80
22	Nurul Mawaddah	4	3	3	3	3	80
23	Rina Juliana lubis	4	4	3	4	4	95
24	Riska Syafitri	4	3	3	3	2	75
25	Rika Wulan Dari	4	3	3	2	2	70
26	Riki hermawan S	3	2	3	3	2	65
27	Saprina	4	3	3	2	3	75
28	Weni Syafitri	4	3	3	3	3	80
29	Yoga Riansyah	4	3	3	4	2	80
30	Yusniar Siregar	4	3	3	3	3	80



Gambar 1

Histogram Data Kelompok Eksperimen (X)

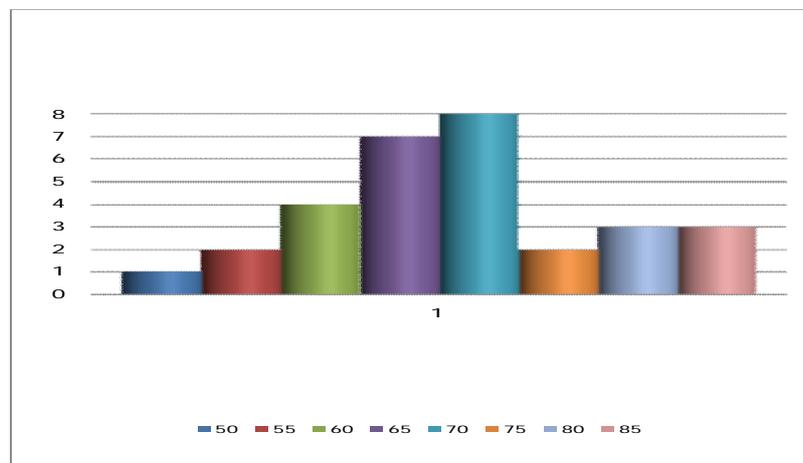
Kelas eksperimen, yakni kelas yang menggunakan teknik kunjungan lapangan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 9 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 85

berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 95 berjumlah 1 orang, sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 30 orang.

**DAFTAR NILAI POST- TEST KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI KELAS KONTROL**

NO	Nama	Isi	Koherensi	Kohesi	Diksi	EYD	Nilai
1	Arif Munandar	4	3	3	2	2	70
2	Anita Sari Lbs	4	3	2	3	2	70
3	Ayu Putri	4	2	2	3	3	70
4	Beni Syaputra	3	2	3	3	2	65
5	Deni Syaputra Nst	4	3	3	2	2	70
6	Dahlia Syafitri	4	3	3	2	3	75
7	Eka Wulan Dari	3	2	3	2	3	65
8	Erianto	4	2	2	2	2	60
9	Fitri Yani	4	3	3	2	2	70
10	Hardiansyah	4	2	2	2	2	60
11	Intan Rahayu	4	3	3	2	2	70
12	Ilham Susanto	3	2	2	2	2	55
13	Jefry Saputra Lbs	4	3	3	3	3	80
14	Karmila Pasaribu	4	3	3	2	3	75
15	Kesya Pratama	3	2	3	3	2	65
16	Muhammad Yusuf	4	3	3	2	2	70
17	Mita Rahayu	4	2	2	2	2	60
18	Musa Syaputra	2	2	2	2	2	50
19	Mitra Harianto	3	2	2	3	3	65
20	Nurhayati	4	3	3	3	3	80
21	Nurul Andarini	4	3	3	2	2	70
22	Patas Sulaiman	4	4	3	3	3	85
23	Pita Syaputri Tanjung	3	2	3	2	3	65
24	Reza Pahlevi	4	3	3	4	3	85

25	Rika Sari Hrp	4	3	3	3	3	80
26	Sulaiman	3	2	2	2	2	55
27	Santi Permata sari	4	3	3	4	3	85
28	Siva Ramadani	4	2	2	2	2	60
29	Wendy Sanjaya	3	2	2	3	3	65
30	Yogi Ardiansyah	3	2	3	3	2	65



Gambar 2

Histogram Data Kelompok Kontrol (Y)

Kelas kontrol, yakni kelas yang menggunakan teknik ekspositori dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang, yang memperoleh nilai 55 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 60 berjumlah 4 orang, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 8 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 3 orang, yang memperoleh nilai 85 berjumlah 3 orang, sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 30 orang.

Setelah dilakukan analisis data dan uji persyaratan analisis data, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 4,02$, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = (N1 + N2) - 2 = 58$. Pada tabel t dengan $dk = 60$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,00. Sementara itu, kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $t_0 > t_t$ dan H_0 diterima jika $t_0 < t_t$. Dari hasil pengujian,

terbukti bahwa $t_0 (4,02) > t_t (2,00)$ pada $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa H_a (hipotesis alternatif), yakni “kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang diajar dengan menggunakan teknik ekspositori.”

Temuan penelitian ini, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan adalah 75,6 nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik ekspositori adalah 68,6 dan nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik ekspositori. Dengan kata lain, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada yang dibimbing dengan menggunakan teknik ekspositori.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa teknik kunjungan lapangan adalah teknik yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Sebab, telah terbukti bahwa hipotesis penelitian, yakni “kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik ekspositori.” diterima. Dengan kata lain, terbukti pula bahwa ada pengaruh penggunaan teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan

menulis paragraf deskripsi siswa yang dibimbing dengan menggunakan teknik ekspositori. Teknik kunjungan lapangan merupakan teknik yang ; membawa siswa kelapangan untuk melihat objek secara langsung. Teknik kunjungan lapangan adalah teknik yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dari hasil penelitian ada pengaruh penggunaan teknik kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.

Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dalam proses belajar-mengajar di kelas. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah teknik kunjungan lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Saragih, Dewi Novita. 2011. *Efektivitas Field Visit Technique terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: 2001
- Siburian, Radius. 2010. *Efektivitas Teknik Clustering 'Pengelompokan' terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group

